

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat khususnya pada usia anak-anak yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena ISPA termasuk penyakit akut dan rata-rata kasus di negara Indonesia Infeksi saluran pernafasan akut pada anak yang disebabkan oleh virus dan bakteri. Dimulai dengan demam (demam) dan disertai dengan satu atau lebih gejala seperti sakit tenggorokan dan nyeri menelan, pilek (hidung tersumbat), batuk kering, dan dahak (dengan dahak). Oleh karena itu, pemerintah pernah mengusung program pemberantasan penyakit ISPA, yang dimaksud adalah tindakan yang di lakukan segala upaya untuk penanggulangan ISPA seperti kasus pneumonia pada balita. (Sofia, 2017).

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) ini yang merupakan penyebab utama dalam peningkatan kasus dan jumlah kematian akibat penyakit menular di dunia. Terdapat hampir 4 juta orang meninggal karena infeksi saluran pernafasan akut setiap tahun, 98% kematian tersebut disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan bawah. Pada penyakit ini mempunyai tingkat kematian sangat tinggi, terutama pada bayi dan orang tua. Kasus ini cukup di khawatirkan bagi negara-negara yang berpendapatan rendah dan menengah seperti Indonesia. Infeksi saluran pernafasan akut juga merupakan penyebab paling umum dari konsultasi dan perawatan di fasilitas medis, terutama penitipan anak. (Organization, 2020).

Pada dalam keadaan normal saluran pernafasan atas mempunyai fungsi untuk menghangatkan, melembabkan, dan juga sebagai menyaring udara kotor yang kita hirup saat melakukan inspirasi. Di proses inisaluran pernafasan bagian atas sering terserang terhadap berbagai jenis penyakit patogen yang dapat masuk dan tumbuh di berbagai area tubuh. Patogen dapat menetap dan berkembang dalam hidung, faring (terutama tonsil), laring, atau trakea serta dapat berpoliferasi (mengalami

pengulangan siklus sel secara terus menerus tanpa hambatan). Penyebaran infeksi tergantung pada kuat atau lemahnya daya tahan tubuh seseorang. Ketika daya tahan tubuh seseorang lemah, maka secara drastis akan mempengaruhi kemampuannya untuk melawan patogen dan virus yang menyerang tubuh. (Scholastica Fina Aryu Purpasari, 2019). Populasi penduduk Indonesia berdasarkan hasil proyeksi BPS tahun 2018 sebesar 30,1% adalah anak, terdiri dari 39,1 juta jiwa anak perempuan dan 40,4 juta jiwa anak laki-laki. Setiap anak mempunyai hak atas kesehatan dalam keberlangsungan hidup di tahap pertumbuhan dan perkembangannya sebagaimana di amanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Tri Windiarso, 2018). Masalah kasus ISPA pada anak, sering terjadi karena pencemaran udara yang merupakan Salah satu dari tiga faktor risiko utama kematian bayi di Indonesia. Pada anak-anak, efek polusi udara lebih besar karena paru-paru terus berkembang hingga usia 12 tahun dan anak-anak membutuhkan oksigen dua kali lebih banyak daripada orang dewasa. Selain itu, anak-anak cenderung lebih banyak menghabiskan waktu berolahraga di luar ruangan daripada orang dewasa, sehingga mereka menghirup udara yang lebih tercemar. Polusi udara berkontribusi terhadap berat badan lahir rendah, stunting dan penyakit pernapasan pada anak-anak dan merupakan faktor risiko utama bagi anak-anak dan bayi di Indonesia. ((UNICEF), 2020).

Bahwa kurang lebih Tiga belas juta anak di bawah usia lima tahun meninggal setiap tahun di seluruh dunia, sebagian besar di negara berkembang seperti Asia dan Afrika. India (48%), Indonesia (38%), Ethiopia (4,4%), Pakistan (4,3%), China (3,5%), Sudan (1,5%), dan Nepal (0,3%). Di antaranya, ISPA merupakan salah satu penyebab utama kematian, dengan sekitar 4 juta kematian untuk 13 juta anak di bawah 5 tahun setiap tahun. (Organization, 2020). Pravelansi ISPA menurut diagnosis tenaga kesehatan berdasarkan provinsi Jawa Barat terdapat 12,5% kasus di tahun 2013 dan 5% kasus di tahun 2018. (Indonesia, RISKESDAS, 2018). Walaupun sudah ada tindakan dan penanggulangan penyakit ISPA pada anak yang dilakukan oleh pemerintah, namun masih adanya kasus ISPA pada anak di pusat pelayanan kesehatan yang masih selalu sering terjadi dan

mempunyai resiko dapat mengancam jiwa anak-anak. Maka masalah ISPA harus mendapatkan penanganan yang lebih tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi. Dalam hal pengkajian sampai implementasi perawat diharapkan memberikan tindakan keperawatan dengan cara melakukan pengkajian secara menyeluruh mengenai klien dan keluarga serta lingkungan tempat klien tinggal. Melakukan pemberian *preventif, promotive, kuratif, dan rehabilitative*.

I.2 Tujuan Penulisan

I.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran dan memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut diruang al-jabar Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Bogor.

12.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada anak N dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
- b. Mampu menentukan diagnosis keperawatan sesuai hasil pengkajian pada Anak N dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada Anak N dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada Anak N dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Anak N dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

I.3 Ruang Lingkup

Asuhan Keperawatan pada Anak N dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Bogor dari tanggal 16 Maret sampai dengan 18 Maret tahun 2021.

I.4 Metode Penelitian

Sita Utami Dewi. 2021

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK N DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT DI RUANG AL JABAR RUMAH SAKIT RUMAH SEHAT TERPADU BOGOR

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma
[www.upnvj.ac.id — www. Library.upnvj.ac.id — www.repository.upnvj.ac.id]

Metode dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus dimana peserta didik mengelola satu kasus menggunakan proses keperawatan. Teknik pengumpulan data dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Wawancara, dalam pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan klien dan keluarga klien serta perawat ruangan secara terarah dan sistematis
- b. Observasi, dilakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan pemeriksaan fisik kepada klien menggunakan cara head to toe serta memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien. Studi dokumentasi, dengan membaca melalui catatan perawat dan tim kesehatan lainnya diruangan berupa hasil laboratorium, pemeriksaan penunjang medical record, terapi dan kolaborasi tenaga kesehatan ahli di Rumah Sakit.
- d. Studi kepustakaan, dengan mempelajari hasil yang telah didapatkan berdasarkan buku dan jurnal sebagai referensi untuk dijadikan sumber yang dapat mencangkup masalah yang dialami klien, kemudian agar dapat dibandingkan dengan teori dan kasus.

I.5 Sistematika Penulisan

Karya tulis ilmiah ini disusun sebanyak lima bab dimana setiap bab saling berhubungan. BAB I: Pendahuluan. Dalam bab ini meliputi latar belakang, tujuan penulisan (tujuan umum dan tujuan khusus), metode penulisan, ruang lingkup dan sistematika. BAB II: Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini terdiri dari pengertian, etiologic, patofisiologi (Proses perjalanan penyakit), manifestasi klinis, klasifikasi, komplikasi, penatalaksanaan, (terapi dan diagnostic), konsep tumbuh kembang anak, konsep hospitalisasi, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, penatalaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan. BAB IV: Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini mengulas perihai perbandingan dan Analisa teori dengan kasus termasuk faktor pendukung dan

penghambat serta pemecahan alternative masalah. BAB V: Penutup. Dalam bab ini terdiri dari daftar pustaka, kesimpulan, saran dan lampiran karya tulis ilmiah

Sita Utami Dewi. 2021

***ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK N DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT DI RUANG AL
JABAR RUMAH SAKIT RUMAH SEHAT TERPADU BOGOR***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma
[www.upnvj.ac.id — [www. Library.upnvj.ac.id](http://www.Library.upnvj.ac.id) — www.repository.upnvj.ac.id]